

**PENGARUH PARTISIPASI DALAM INTERAKSI EDUKATIF DAN
KETERAMPILAN KOGNITIF TERHADAP HASIL BELAJAR
STATISTIK PERUSAHAAN 1 PADA MAHASISWA FKIP
AKUNTANSI UMS ANGKATAN 2011**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana Strata 1 (S1)
Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:

UMI NURAFIFAH

A 210 090 230

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Budi Sutrisno, M.Pd

NIP : 130887225

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Umi Nurafifah

NIM : A 210 090 230

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH PARTISIPASI DALAM INTERAKSI EDUKATIF DAN KETERAMPILAN KOGNITIF TERHADAP HASIL BELAJAR STATISTIK PERUSAHAAN 1 PADA MAHASISWA FKIP AKUNTANSI UMS ANGKATAN 2011

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 2 Februari 2013

Pembimbing

Drs. Budi Sutrisno, M.Pd

NIP. 130887225

ABSTRAK

PENGARUH PARTISIPASI DALAM INTERAKSI EDUKATIF DAN KETERAMPILAN KOGNITIF TERHADAP HASIL BELAJAR STATISTIK PERUSAHAAN 1 PADA MAHASISWA FKIP AKUNTANSI UMS ANGKATAN 2011

Umi Nurafifah, A 210 090 230. Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh partisipasi dalam interaksi edukatif terhadap hasil belajar Statistik Perusahaan 1 pada mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2011; 2) Pengaruh keterampilan kognitif terhadap hasil belajar Statistik Perusahaan 1 pada mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2011; 3) Pengaruh partisipasi dalam interaksi edukatif dan keterampilan kognitif terhadap hasil belajar Statistik Perusahaan 1 pada mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2011.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah 190 mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2011. Sampel diambil sebanyak 123 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diujicobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 36,534 + 0,265X_1 + 0,370X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh partisipasi dalam interaksi edukatif dan keterampilan kognitif. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Partisipasi dalam interaksi edukatif berpengaruh terhadap hasil belajar statistik perusahaan 1, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji signifikansi secara parsial) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,757 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,007$ dengan sumbangan efektif sebesar $10,24\%$; 2) Keterampilan kognitif berpengaruh terhadap hasil belajar statistik perusahaan 1, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji signifikansi secara parsial) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,118 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,002$, dengan sumbangan efektif sebesar $12,6\%$; 3) Partisipasi dalam interaksi edukatif dan keterampilan kognitif berpengaruh terhadap hasil belajar statistik perusahaan 1, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji signifikansi secara simultan) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $17,220 > 3,072$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$; 4) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,223$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh partisipasi dalam interaksi edukatif dan keterampilan kognitif terhadap hasil belajar statistik perusahaan 1, adalah sebesar $22,3\%$ sedangkan $77,7\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Partisipasi Dalam Interaksi Edukatif dan Keterampilan Kognitif dan Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusianya. Pendidikan sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi masa depan. Sehingga diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan di masa mendatang. Salah satu indikasi pencapaian proses pendidikan tersebut adalah terwujudnya hasil belajar mahasiswa yang memuaskan. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila tercapai hasil belajar yang baik. Namun, pada umumnya setiap peserta didik akan menemui hal-hal yang akan mendukung maupun menghambat mereka dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Menurut Hamalik (2000:45), bahwa belajar adalah terjadinya perubahan-perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perubahan perilaku. Sedangkan hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan siswa. Dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar. Laporan hasil belajar mahasiswa dapat dilihat dari hasil pencapaian nilai selama satu semester yaitu dalam bentuk Kartu Hasil Studi (KHS).

Dalam kurikulum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), Statistik Perusahaan merupakan mata kuliah penunjang yang ditempuh oleh mahasiswa dalam dua semester. Statistik Perusahaan 1 ditempuh pada semester tiga, sedangkan Statistik Perusahaan 2 ditempuh pada semester empat. Namun setelah proses perkuliahan berlangsung, banyak mahasiswa yang mendapatkan hasil belajar rendah atau kurang memuaskan. Hal ini menjadi sebuah indikator bahwa para mahasiswa masih mengalami hambatan-hambatan dalam pembelajarannya.

Salah satu penghambat mahasiswa dalam mencapai hasil belajar yang baik yaitu kurangnya tingkat partisipasi dalam interaksi edukatif pada saat

pembelajaran dan keterampilan kognitif yang dimiliki mahasiswa kurang. Menurut Sardiman (2002:8), “Interaksi edukatif adalah interaksi yang secara sadar mempunyai tujuan untuk mendidik dan mengantarkan anak ke arah kedewasaan”. Dalam keberhasilan proses belajar mengajar harus terjalin interaksi edukatif yang aktif antara kedua pelaku proses belajar mengajar, yaitu dosen dan mahasiswa. Proses belajar mengajar saat ini masih terlihat pasif, hanya dosen yang menyampaikan materi. Sehingga mahasiswa cenderung bersikap pasif, akan tetapi ada juga mahasiswa yang aktif dalam menerima materi. Untuk mencapai hasil yang maksimal seorang dosen hendaknya dituntut berperan untuk mengenal sikap mahasiswa terhadap mata kuliah yang di ampu. Tanpa disertai interaksi aktif dalam pembelajaran, mahasiswa tidak akan memperoleh hasil yang diharapkan.

Adanya interaksi edukatif yang aktif akan mendorong mahasiswa untuk terlibat penuh dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan belajar akan tercapai secara optimal. Untuk menciptakan interaksi edukatif yang aktif seorang dosen harus dapat mengelola kelas dengan baik. Dalam interaksi edukatif yang berlangsung telah terjadi interaksi yang bertujuan. Dalam hal ini, dosenlah yang memaknainya dengan menciptakan lingkungan yang bernilai edukatif demi kepentingan mahasiswa dalam belajar.

Keaktifan dapat menghasilkan perubahan dalam kognitif, psikomotor dan afektif siswa. Perumusan ini berlaku bagi setiap pembelajaran dalam proses belajar-mengajar. Selain interaksi edukatif, keterampilan kognitif juga berperan dalam pencapaian hasil belajar mahasiswa. Teori-teori kognitif didasarkan pada asumsi bahwa keterampilan kognitif merupakan sesuatu yang fundamental dan yang membimbing tingkah laku peserta didik. Menurut Drever (Kuper & Kuper, 2000) disebutkan bahwa ”Kognisi adalah istilah umum yang mencakup segenap model pemahaman, yakni persepsi, imajinasi, penangkapan makna, penilaian, dan penalaran”. Dengan keterampilan kognitif ini maka peserta didik dipandang sebagai individu yang secara aktif membangun sendiri pengetahuan mereka.

Peneliti memilih mahasiswa pendidikan akuntansi pada mata kuliah Statistik karena hasil belajar mahasiswa akuntansi pada mata kuliah Statistik Perusahaan 1 rata-rata kurang memuaskan. Meskipun hanya sebagai mata kuliah pendukung, tetapi ilmu statistik juga sangat dibutuhkan dan bermanfaat bagi mahasiswa jurusan akuntansi. Menurut Sudjana (2005:2) menyatakan bahwa:

Statistik sebenarnya diperlukan, minimal penggunaan metodenya. Sesungguhnya statistika sangat diperlukan bukan saja hanya dalam penelitian atau riset, tetapi juga perlu dalam bidang lainnya seperti: teknik, industri, ekonomi, astronomi, biologi, kedokteran, asuransi, pertanian, perniagaan, bisnis, sosiologi, antropologi, pemerintahan, pendidikan, psikologi, meteorologi, geologi, farmasi, ekologi, pengetahuan alam, pengetahuan sosial dan lain sebagainya.

Pentingnya statistik dasar dalam kehidupan sehari-hari tidak bisa ditekankan cukup. Inklusi statistik dasar dalam kurikulum perguruan tinggi jarang tapi terbukti sangat bermanfaat untuk menambah karir tertentu di masa depan. Menurut Riduwan dan Sunarto (2012:6), menyatakan bahwa:

Dalam perkembangan IPTEK saat ini, bahwa ilmu statistika telah mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Hampir semua kebijakan publik dan keputusan-keputusan yang diambil oleh pakar ilmu pengetahuan atau para eksekutif didasarkan dengan metode statistika serta hasil analisis dan interpretasi data, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Tetapi pada kenyataannya, karena hanya sebagai ilmu penunjang maka mahasiswa cenderung mengabaikan mata kuliah tersebut. Sehingga walaupun nilai pada mata kuliah tersebut kurang memuaskan, mereka tidak merevisinya. Kurangnya perhatian khusus mahasiswa dari faktor interaksi pada saat perkuliahan serta memaksimalkan keterampilan kognitif yang dimiliki dalam perkuliahan Statistik Perusahaan 1 menjadikan hasil belajar mahasiswa kurang memuaskan. Padahal dalam perguruan-perguruan tinggi negeri, ilmu statistik dasar sangat diminati dan menjadi ilmu wajib yang harus dikuasai mahasiswa mengingat kegunaannya yang begitu besar dalam kehidupan kita. Menurut Abdul Hadis dan Nurhayati (2008:70),

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran di kelas ialah faktor kognitif yang dimiliki peserta didik. Faktor kognitif merupakan jendela bagi masuknya berbagai pengetahuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mandiri maupun kegiatan belajar secara kelompok.

Interaksi yang berjalan dalam perkuliahanpun kurang efektif, mahasiswa cenderung pasif. Walaupun mereka kurang memahami materi yang diajarkan, tidak ada inisiatif untuk bertanya kepada dosen. Sehingga dua faktor tersebut menjadi faktor mahasiswa mengalami kesulitan belajar yang mengakibatkan hasil belajar menjadi kurang memuaskan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengaruh partisipasi dalam interaksi edukatif terhadap hasil belajar Statistik Perusahaan 1 pada mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2011; 2) Untuk mengetahui pengaruh keterampilan kognitif terhadap hasil belajar Statistik Perusahaan 1 pada mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2011; 3) Untuk mengetahui pengaruh partisipasi dalam interaksi edukatif dan keterampilan kognitif terhadap hasil belajar Statistik Perusahaan 1 pada mahasiswa FKIP Akuntansi UMS angkatan 2011.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan dengan alasan peneliti menganalisa masalah partisipasi dalam interaksi edukatif dan keterampilan kognitif terhadap hasil belajar Statistik Perusahaan 1 pada mahasiswa FKIP akuntansi UMS angkatan 2011. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2008:10) “Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan”.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada bulan November 2012 sampai Januari 2013 dengan populasi sebesar 190 mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan 2011. Sampel diambil berdasarkan tabel

Krejie Morgan dengan taraf kepercayaan 95% dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 orang mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan 2011. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Item-item yang tidak masuk dalam kategori valid dan reliabel didrop atau dibuang. Sedangkan item-item yang dinyatakan valid dan reliabel digunakan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian. Hasil pengumpulan data inilah yang kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasyarat analisis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas yang berguna untuk mengetahui data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik *Lilliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan hasil uji normalitas menyimpulkan bahwa ketiga data yaitu variabel hasil belajar, partisipasi dalam interaksi edukatif dan keterampilan kognitif berdistribusi normal dengan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ berturut-turut yaitu variabel hasil belajar $0,077 < 0,079$ atau nilai signifikansi sebesar 0,068. Variabel partisipasi dalam interaksi edukatif $0,056 < 0,079$ atau nilai signifikansi sebesar 0,200. Variabel keterampilan kognitif $0,077 < 0,079$ atau nilai signifikansi sebesar 0,068.

Hasil uji prasyarat analisis kedua yaitu uji linearitas. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian

regresi linear yang dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS 15.0 for windows. Variabel partisipasi dalam interaksi edukatif terhadap hasil belajar memberikan hasil yang linear, dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,432 < 1,621$ dan nilai signifikansi $0,110 > 0,05$. Variabel keterampilan kognitif terhadap hasil belajar memberikan hasil yang linear, dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,700 < 1,663$ dan nilai signifikansi $0,824 > 0,05$.

Setelah uji prasarat analisis terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda dilakukan dengan bantuan SPSS 15.0 for windows dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menentukan nilai-nilai a, b_1 , dan b_2 , (2) uji signifikansi simultan, (3) uji signifikansi parsial, (4) mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam interaksi edukatif dan keterampilan kognitif berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 36,534 + 0,265X_1 + 0,370X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel partisipasi dalam interaksi edukatif dan keterampilan kognitif secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar statistik perusahaan 1.

1. Variabel Partisipasi dalam interaksi edukatif terhadap hasil belajar

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel partisipasi dalam interaksi edukatif (b_1) adalah sebesar 0,265 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel partisipasi dalam interaksi edukatif berpengaruh positif terhadap hasil belajar statistik perusahaan 1. Berdasarkan uji signifikansi secara parsial untuk variabel partisipasi dalam interaksi edukatif (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,757 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,007, dengan sumbangan relatif sebesar 45,9% dan sumbangan efektif 10,24%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik partisipasi dalam interaksi edukatif akan semakin tinggi pula hasil belajar statistik perusahaan 1.

Sebaliknya semakin rendah partisipasi dalam interaksi edukatif, maka semakin rendah pula hasil belajar statistik perusahaan 1.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Endah Putri Kurniati (2011), tentang “Kreativitas Belajar dan Partisipasi dalam Interaksi Edukatif terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Karanganyar Tahun Ajaran 2010/2011” menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara partisipasi dalam interaksi edukatif dengan prestasi belajar, dimana variabel prestasi belajar yang kriterianya sama dengan hasil belajar sebagai variabel terikat. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,601 > 2,012$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,001$ dengan sumbangan efektif sebesar $23,6\%$.

Hasil penelitian serupa juga dilakukan oleh Rafika Septiani (2011), tentang “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Partisipasi dalam Interaksi Edukatif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Atas Pondok Pesantren Modern Islam (Sekolah Berstandar Internasional) Assalam Sukoharjo Tahun 2010/2011” dengan hasil analisis berdasarkan pada analisis regresi linier berganda diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,761 > 2,004$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan relatif sebesar $56,6\%$ dan sumbangan efektif sebesar $29,5\%$.

Dari analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini dan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya dapat memberikan kesimpulan bahwa secara garis besar penelitian tentang variabel partisipasi dalam interaksi edukatif terhadap hasil belajar pada penelitian ini menunjukkan hasil yang kurang memuaskan karena besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif lebih kecil daripada penelitian terdahulu. Tetapi pada penelitian ini menggunakan jumlah populasi yang lebih besar dan populasi yang lebih homogen dari penelitian-penelitian terdahulu sehingga hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan pada lingkup yang lebih luas lagi.

2. Variabel Keterampilan kognitif terhadap hasil belajar

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel keterampilan kognitif (b_2) adalah sebesar 0,370 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel keterampilan kognitif berpengaruh positif terhadap hasil belajar statistik perusahaan 1. Berdasarkan uji signifikansi secara parsial untuk variabel keterampilan kognitif (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,118 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,002, dengan sumbangan relatif sebesar 54,1% dan sumbangan efektif 12,6%.

Penelitian ini sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan Ellys Siregar (2006), yang menunjukkan bahwa hasil belajar Pengetahuan sosial siswa yang memiliki kemampuan kognitif tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki kemampuan kognitif rendah. Penelitian serupa yang dilakukan Zainur Rofiq (2009), juga mengindikasikan bahwa dalam penerapan strategi pembelajaran perlu mempertimbangkan gaya kognitif siswa, karena penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya kognitif siswa akan mendorong pencapaian hasil belajar yang tinggi. Demikian juga sebaliknya, jika penerapan strategi pembelajaran tidak disesuaikan dengan gaya kognitif akan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah atau tidak optimal.

Dari analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini dan didukung dengan hasil penelitian sebelumnya dapat memberikan kesimpulan bahwa secara garis besar dapat dikatakan bahwa semakin baik keterampilan kognitif akan semakin tinggi pula hasil belajar Statistik Perusahaan 1, demikian pula sebaliknya semakin rendah keterampilan kognitif akan semakin rendah hasil belajar Statistik Perusahaan 1.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear berganda atau uji signifikansi secara simultan diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $17,220 > 3,072$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti partisipasi dalam interaksi edukatif dan keterampilan kognitif secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar statistik perusahaan

1. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi variabel partisipasi dalam interaksi edukatif dan keterampilan kognitif akan diikuti peningkatan hasil belajar statistik perusahaan 1, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel partisipasi dalam interaksi edukatif dan keterampilan kognitif akan diikuti penurunan akan hasil belajar statistik perusahaan 1. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,223, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel partisipasi dalam interaksi edukatif dan keterampilan kognitif terhadap hasil belajar statistik perusahaan 1 adalah sebesar 22,3% sedangkan 77,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel partisipasi dalam interaksi edukatif memberikan sumbangan relatif sebesar 45,9% dan sumbangan efektif 10,24% dan variabel keterampilan kognitif memberikan sumbangan relatif sebesar 54,1% dan sumbangan efektif 12,6%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel keterampilan kognitif memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap hasil belajar statistik perusahaan 1 dibandingkan variabel partisipasi dalam interaksi edukatif.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya (bab IV), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi dalam interaksi edukatif berpengaruh terhadap hasil belajar statistik perusahaan 1, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji signifikansi secara parsial) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,757 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,007 dengan sumbangan efektif sebesar 10,24%.
2. Keterampilan kognitif berpengaruh terhadap hasil belajar statistik perusahaan 1, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier

berganda (uji signifikansi secara parsial) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,118 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,002$, dengan sumbangan efektif sebesar $12,6\%$.

3. Partisipasi dalam interaksi edukatif dan keterampilan kognitif berpengaruh terhadap hasil belajar statistik perusahaan 1, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji signifikansi secara simultan) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $17,220 > 3,072$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$.
4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,223$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh partisipasi dalam interaksi edukatif dan keterampilan kognitif terhadap hasil belajar statistik perusahaan 1, adalah sebesar $22,3\%$ sedangkan $77,7\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

IMPLIKASI

Dari penjabaran kesimpulan diatas maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar Statistik Perusahaan 1 akan meningkat jika partisipasi dalam interaksi edukatif mahasiswa ditingkatkan.
2. Hasil belajar Statistik Perusahaan 1 akan meningkat jika keterampilan kognitif yang dimiliki mahasiswa ditingkatkan.
3. Jika hasil belajar Statistik Perusahaan 1 ingin mengalami peningkatan maka partisipasi dalam interaksi edukatif dan keterampilan kognitif yang dimiliki oleh mahasiswa juga harus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Drever (Kuper & Kuper, 2000) dan Piaget (Hetherington & Parke, 1975).
<http://tatangjm.wordpress.com/2008/07/31/kognitif/> (diunduh tanggal 11 Oktober, pukul 08.29 WIB).
- Ellys Siregar. 2006.
<http://digilib.unimed.ac.id/pengaruh-model-pembelajaran-bermain-peran-dan-kemampuan-kognitif-terhadap-hasil-belajar-pengetahuan-sosial-siswa-sekolah-dasar-pertiwi-medan-28.html>. (diunduh tanggal 29 Januari 2013, pukul 10.34 WIB).
- Hadis, Abdul dan Nurhayati. 2008. *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2000. *Prose Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniati, Endah Putri. 2011. “*Kreativitas Belajar dan Partisipasi dalam Interaksi Edukatif terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 karanganom Tahun Ajaran 2010/2011*” (Skripsi S-1 Progdil Akuntansi). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Riduwan dan Sunarto. 2012. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2002. *Pengajaran Terhadap Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Septiani, Rafika. 2011. “*Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Partisipasi dalam Interaksi Edukatif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Atas Pondok Pesantren Modern Islam (Sekolah Berstandar Internasional) Assalam Sukoharjo Tahun 2010/2011*” (Skripsi S-1 Progdil Akuntansi). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Zainur Rofiq. 2009.
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/131808343/sinopsis%20strategi%20belajar%20&%20Gaya%20kognitif.pdf>. (diunduh tanggal 29 Januari 2013, pukul 11.02 WIB).